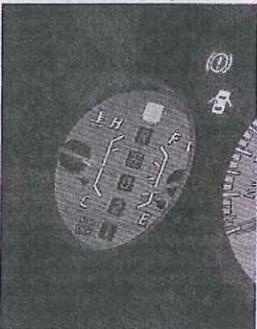


Ototips KASUS SPBU SHELL

Seorang konsumen pemakai Nissan X-Trail, komplain kepada pihak SPBU melalui surat pembaca Kompas(8/1) lalu. Dalam keluhannya itu, pria bernama Tedjo Sunoto mengaku merasa tertipu saat mengisi BBM Shell Super, pada salah satu SPBU Shell di kawasan Sunter, Jakarta.

Menurut Tedjo, saat itu (27/11/2010) ia sempat heran lantaran angka pada meteran dispenser sudah menunjukkan 67,76 liter tapi tangki mobilnya tak juga penuh. Tedjo meyakini kalau kapasitas tangki besutannya itu hanya 65 liter. Apalagi saat datang ke SPBU ini petunjuk meter bensinnya diyakin masih sisa sekitar 5 liter.

Merasa dirinya tertipu, Tedjo pun langsung memanggil manajer SPBU, sekaligus konfirmasi dengan pihak Nissan Sunter,



Indikator bensin bukan menjadi parameter baku untuk memastikan volume bensin yang sebenarnya

Salah Paham atau Tertipu?



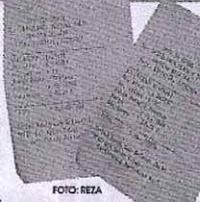
Jakarta, yang ia hubungi untuk menanyakan berapa kapasitas tangki X-Trail yang sebenarnya.

Karena masih penasaran, Tedjo meminta untuk mengisi tangki mobilnya lagi sampai penuh. Hasilnya terjadi penambahan 2,4 liter bensin Shell Super, dan meteran dispenser menunjukkan angka total 69,8 liter.

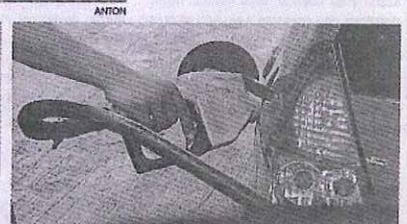
OTOMOTIF sempat mencari keberadaan konsumen yang merasa kurang puas dengan SPBU Shell itu, ke rumahnya di kawasan Jl. Permata Biru, Kelapa Gading,

Jakarta(9/1) lalu, untuk memastikan kondisi yang sebenarnya. Namun sayang, Tedjo sudah keburu pindah dari sana sekitar 2 minggu lalu.

Berdasarkan penelusuran OTOMOTIF ke beberapa sumber di lokasi itu, Tedjo memang merupakan salah satu warga Jl. Permata Biru, Kelapa Gading, Jakarta. Menurut ketua RT setempat yang enggan disebutkan jati dirinya ini, Tedjo memang benar memiliki



Sebagai barang bukti, struk pembelian bensin sebaiknya tidak dibuang



Tingkat penguapan saat mengisi bensin juga memengaruhi kapasitas pengisian bahan bakar di mobil

Nissan X-Trail warna gold. "Tahunnya saya tidak begitu paham," ujar ketua RT tadi.

Kasus yang melibatkan SPBU berlisensi asing seperti Shell ini, memang baru muncul sekarang. Konsumen cukup terpicu dengan kualitas bahan bakar dan janji presisi yang ditawarkan Shell. Namun selisih dalam pengisian bensin dengan spesifikasi mobil, sejatinya apakah bisa langsung diarahkan pada praktik penipuan. "Shell menjamin akurasi semua SPBU," ujar Budiman Moerdijat, GM external affairs and communication PT Shell Indonesia. Sayangnya hingga tulisan ini diturunkan, Tedjo dan PT Shell Indonesia belum sepakat untuk bertemu membahas masalah ini.

Sebenarnya banyak faktor penyebab selisih dalam pengisian bahan bakar. Konsumen yang merasa dirinya dirugikan juga mesti lebih paham soal teknis kendaraannya. Mengingat petunjuk level bensin dan kapasitas tangki pada panel indikator tidak bisa dijadikan parameter baku.

Terus harus gimana ya? • Anton

TANGKI BENSIN NISSAN X-TRAIL

65 Liter Plus-plus

bakar lebih detail.

Ukuran yang ada di dalam data spesifikasi memang tidak salah. Namun perlu perhitungan plus-plus karena ada komponen lain di dalam sistem

tangki bensin. "Kalau dihitung kemungkinan di slang sampai ujung lubang pengisian bisa sampai 75 liter," lanjut Teddy, sapaan karibnya.

Berarti bisa hampir sekitar 10 liter beda dengan angka yang tertera di lembar spesifikasi. Mengapa demikian? Karena dari slang saja bisa terisi penuh oleh bensin. Termasuk juga saluran baliknya. Lantas bentuk tangki bensin juga perlu diperhatikan. Seperti adanya lekukan di bagian atas tangki.

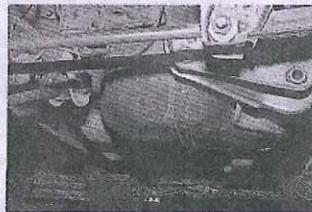
Bisa saja lekukan itu berada di atas

leher pengisian. Sehingga pada saat bensin diisi penuh, udara yang terperangkap di bagian itu keluar dan terisi oleh bensin. Bukti, kalau bensin sudah sampai leher lubang, masih bisa turun dan keluar udara dari dalam tangki bukan?

Dalam salah satu paragraf suratnya, Tedjo juga menyebutkan kalau sisa bensin di dalam tangkinya masih sekitar lima liter dengan kondisi jarum sudah di bawah. Hal ini juga tidak jadi patokan pasti. "Sampai lampu indikator bensin menyala saja masih sekitar 10 literan. Namun perlu diingat, indikator ini bukan alat ukur, lo. Jadi tidak pasti berapa yang masih ada di dalam tangki," imbuhan pria yang berkantor di MT, Haryono, Jakarta ini. Masih ditambah lagi kondisi mobil berbeda bisa berpengaruh pada kinerja

indikatornya. Tul ga?

Jadi, banyak sekali faktor X yang bisa mempengaruhi pada saat mengisi bensin. Pengalaman awak redaksi dengan tangki motor barunya yang tertulis berkapasitas 12 liter saja, bisa muat 12,5 liter saat pengisian pertama setelah delivery motor tersebut.



Tangki dan slang bisa punya kapasitas lebih dari data spesifikasi

Intinya, banyak yang bisa diperhitungkan urusan pengisian bensin. Misalnya saja, ada hitungan volume bensin naik sekitar 0,12% setiap suhu naik 1 derajat Celsius. Hal ini disebabkan molekul bensin yang mengembang seiring naiknya suhu. "Makanya saya lebih suka mengisi pagi malam hari karena bensin lebih padat," tambahnya. Bagaimana dengan Anda? • Manut

KAPASITAS TANGKI

Meski tangki BBM mobil bukan alat ukur, ada baiknya tahu berapa kapasitas BBM besutan kesayangan Anda. *Lets cekidot.* • Anto

CHEVROLET
Cruze: 60 liter
Captiva: 65 liter
Spark: 35 liter

DAIHATSU
Gran Max Minibus: 43 liter
Luxio: 43 liter
Xenia: 45 liter
Terios: 45 liter

HONDA
Freed: 42 liter
CR-V: 58 liter
City: 42 liter
Accord: 70 liter
New Jazz: 42 liter
Civic: 50 liter

NISSAN
Frontier Navara: 80 Liter
Teana: 70 Liter
Serena: 60 Liter
Grand Livina: 52,4 Liter
X-trail: 65 Liter
March: 41 liter

SUZUKI
Karimun Estilo: 35 liter
Swift: 45 liter
Grand Vitara 2.0: 66 liter
Grand Vitara 2.4: 66 liter
APV: 46 liter
SX-4: 50 liter
Splash: 43 liter

TOYOTA
New Vios: 42 liter
Corolla Altis: 55 liter
New Camry: 70 liter
Yaris: 42 liter
Avanza: 45 liter
Kijang Innova: 55 liter
Fortuner: 65 liter
Rush: 45 liter

Mencermati surat pembaca kiriman Tedjo Sunoto, tampak kalau ia paham betul dengan spesifikasi teknis mobilnya. "Pada spesifikasi tertulis kapasitas tangki bensin Nissan X-Trail memang 65 liter," ujar Teddy Irawan, Vice president PT. Nissan Motor Indonesia (NMI).

Menurut keterangan Tedjo, jumlah bensin yang masuk ke dalam tangki bensinnya jauh di atas itu. Terus ke mana lahinya sisa volume sekian liter itu? Nah, ada baiknya kita mencermati konstruksi tangki bahan

RESPON OPERATOR

Bejana Pengusir Resah

Menanggapi beredarnya indikasi kecurangan di salah satu SPBU miliknya, PT. Shell Indonesia langsung merespon bahwa akurasi seluruh pompa dispenser SPBU miliknya telah memenuhi syarat. Memang apa saja sih syaratnya?

Sayang hingga tulisan ini diturunkan,



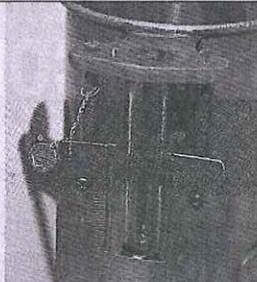
Balai Metrologi Jakarta (BMJ). Pihak yang berwenang melakukan tera ulang semua dispenser SPBU di Jakarta

jawaban atas pertanyaan tertulis OTOMOTIF belum kunjung diberikan oleh Kepala Balai Metrologi Jakarta (BMJ), badan yang berwenang masalah tera segala alat ukur di Jakarta. Namun menurut sumber lain di BMJ "Tiap 6 bulan sekali BMJ akan tera ulang pompa dispenser dan tiap tahun bejana ukur milik SPBU juga ditera," papar sang sumber. Itu pun biasanya internal SPBU akan menera ulang tiap hari atau tergantung kebijakan masing-masing. Nah, toleransi deviasi yang diberikan hanya sebesar 100 ml per 20 liter BBM. Selain itu kan bisa saja bensin menguap atau tercecer saat pengisian.

Bagaimana dengan SPBU Shell di Sunter? "Shell melakukan tera ulang pompa 2 kali tiap bulan secara internal dan per 6 bulan oleh BMJ," jelas Budiman Moerdijat, GM External Affairs & Communications PT. Shell Indonesia. "Pun coba pahami bahwa tangki ben-

sin bukan sebuah alat ukur yang pasti," wanti sang sumber di BMJ. Mudahnya, lihat saja tiap truk tangki pengantar BBM yang pasti punya tulisan kalau tangki ini bukan merupakan alat ukur di dinding tangki. Artinya, walau punya spesifikasi misal 65 liter, kan masih ada saluran bahan bakar seperti slang dari tutup tangki ataupun jalur pipa BBM ke ruang mesin. Coba saja hilung misal panjang dari tangki ke ruang mesin plus pipa yang belok-belok.

Tapi usah khawatir, usah buruk sangka dulu. Lihat saja kalau di masing-masing SPBU harus punya bejana ukur sendiri. Seandainya tak puas dengan hasil pompa, silahkan saja minta langsung petugas yang bertanggung jawab untuk mengukur pompa. Usah khawatir masalah akurasi, kan tiap bejana harus ditera juga oleh BMJ tiap tahun. Masih ragu juga? "Tiap SPBU ada pengumuman nomor telepon BMJ yang bisa langsung dihubungi pada jam kerja,"



Tera ulang bejana harus melalui beragam proses dan langsung disegel setelah selesai

yakin pria ramah ini. Tinggal telepon, diyakinkan petugas BMJ akan segera meluncur sebagai detektif tera.

"Sepanjang 2010 lalu juga tidak lagi ditemukan SPBU yang melakukan kecurangan," lanjut sang sumber. Begitu juga SPBU milik Pertamina yang punya kategori Pasti Pas. Tim Internal Pertamina yang akan melakukan cross check di tiap SPBU selain petugas BMJ yang sudah melakukan cek rutin. • Rio